

01/21

DRI's Pulse Check

# Upaya Mendorong Investasi di Indonesia

*Wakil Menteri BUMN, Kartika Wirjoatmodjo:  
Urgensi Pembentukan SWF Indonesia*

Kebutuhan pendanaan investasi di Indonesia sangat besar, namun sumber pendanaan yang ada saat ini masih terbatas. Pembentukan *Sovereign Wealth Fund* (SWF) merupakan terobosan untuk mengundang investasi di Indonesia terutama di sektor infrastruktur.





**Bincang Tokoh: Kartika Wirjoatmodjo  
Wakil Menteri BUMN**



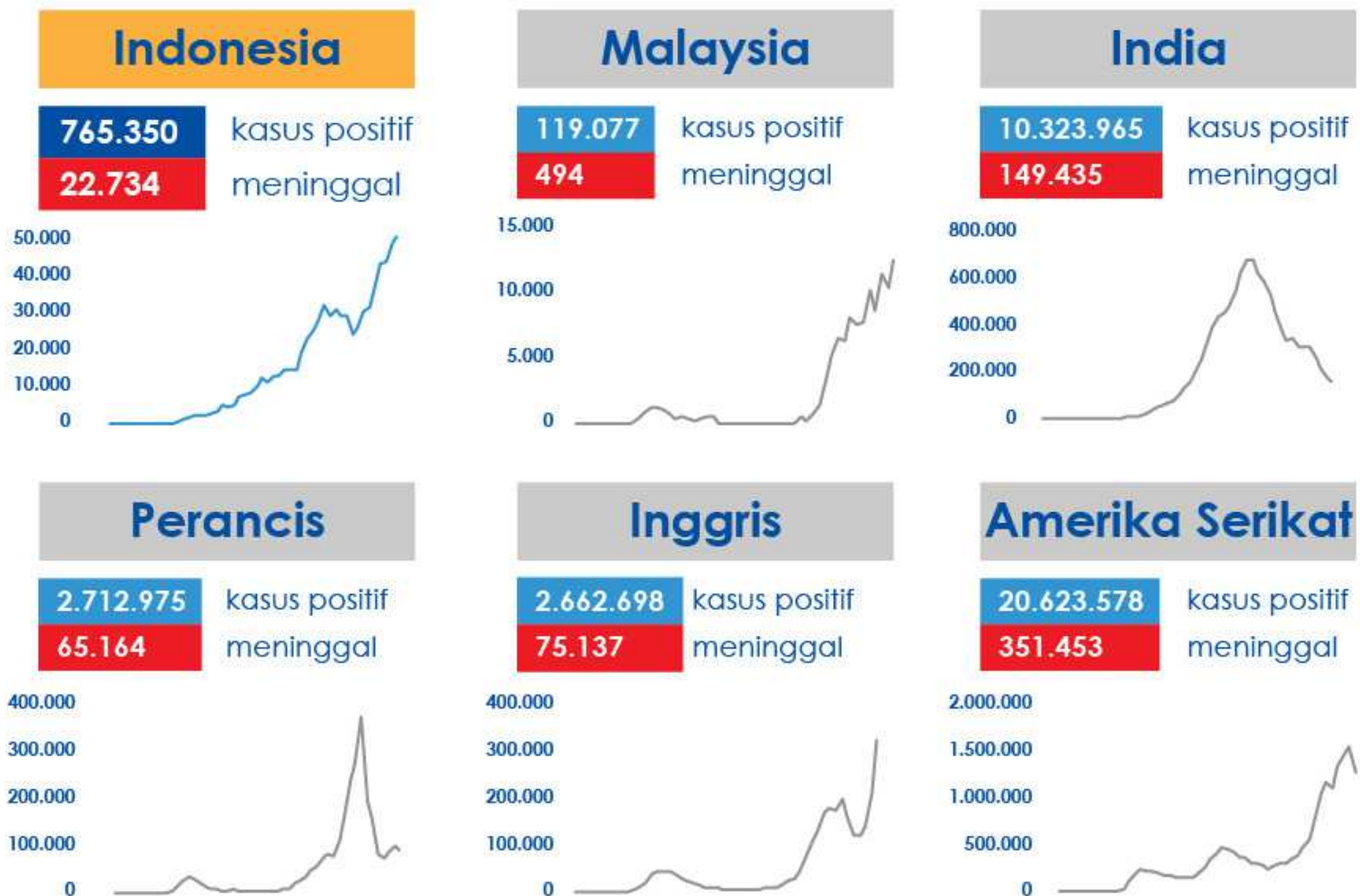


## Perkembangan Covid-19

### Jumlah kasus Covid-19 secara global telah mencapai 85 juta kasus

- Jumlah kasus di Indonesia masih dalam tren meningkat setelah sebelumnya sempat melambat di bulan Oktober 2020.
- Gelombang kedua yang terjadi di Eropa sudah mulai mereda di beberapa negara, namun varian Covid-19 terbaru menjadi ancaman untuk gelombang ketiga.
- Inggris sudah memasuki gelombang ketiga Covid-19 sehingga pemerintah memberlakukan kembali kebijakan *lockdown*.
- Gelombang ketiga di Amerika Serikat sudah mulai mereda.

#### Kasus Positif Mingguan Covid-19 (s.d. W1 Januari 2021)



Sumber: ECDC, WHO (diolah)





## Perkembangan Covid-19

**Vaksin Pfizer, Moderna, dan Sinopharm sudah mendapatkan izin penggunaan penuh di beberapa negara. Di Indonesia, saat ini telah dimulai distribusi vaksin Sinovac ke 34 provinsi**

### Perkembangan Vaksin Global (s.d. 3 Januari 2021)



### Perkembangan Vaksin Domestik (s.d. 4 Januari 2021)

- Vaksin sinovac tahap kedua telah sampai di Indonesia pada tanggal 31 Desember 2020 sebanyak 1,8 juta dosis.
- Selain itu, distribusi vaksin sinovac tahap pertama (1,2 juta dosis) telah dilakukan sejak 3 Januari 2020. Proses vaksinasi ditargetkan dimulai pada minggu kedua atau ketiga Januari 2021.
- Vaksin didistribusikan ke 34 provinsi yang didukung oleh lebih dari 10 ribu puskesmas. Prioritas utama vaksinasi tahap awal adalah tenaga kesehatan beserta tenaga penunjang, TNI/Polri, aparat hukum, dan petugas pelayanan publik.
- PT Biofarma resmi mengantongi sertifikat izin Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) dari BPOM untuk memproduksi obat dan vaksin Covid-19. PT Biofarma selanjutnya akan melakukan produksi vaksin secara massal dan menyiapkan sistem digital terintegrasi untuk distribusi vaksin.
- Pemerintah Indonesia juga telah memesan vaksin lain seperti Novavax, AstraZeneca, Moderna, Sinopharm, dan Pfizer untuk memenuhi kebutuhan vaksinasi.



**Kondisi Ekonomi Makro**

**Indikator Ekonomi menunjukkan tanda-tanda perbaikan sejak Juli meskipun terbatas, stabilitas eksternal tetap terjaga**



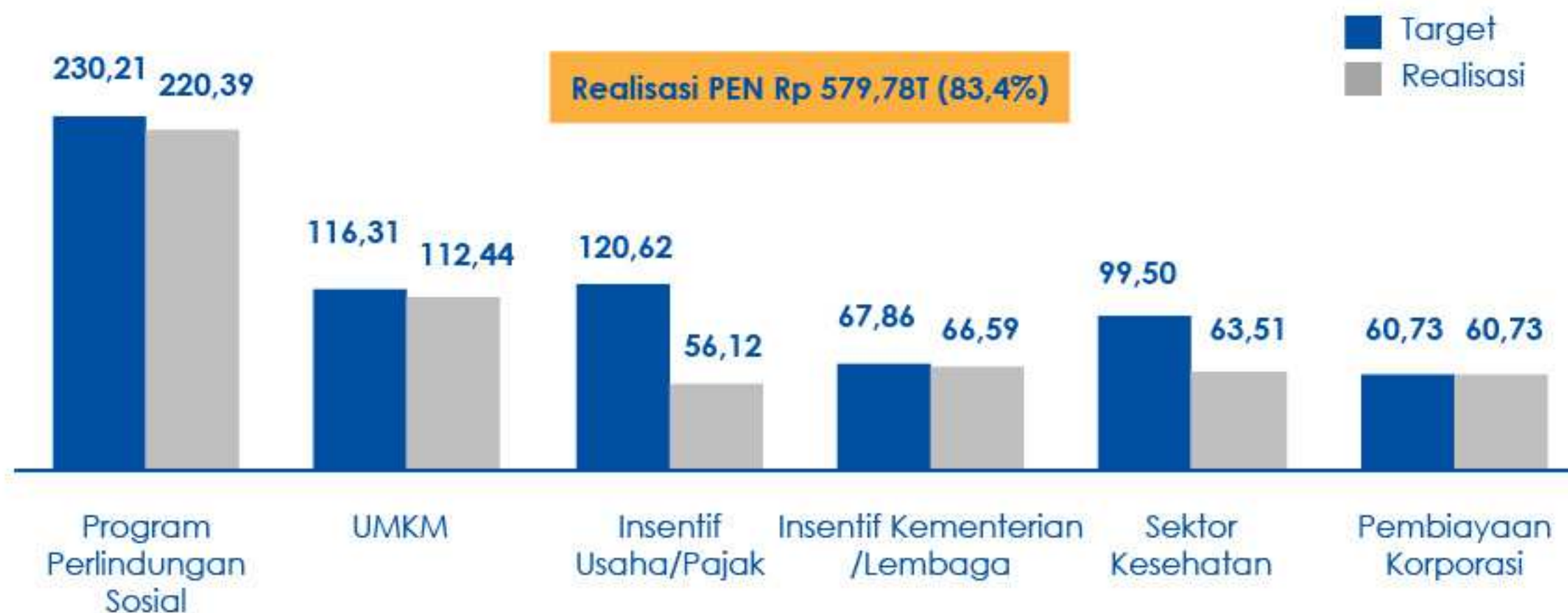
Sumber: BPS, BI, Markiteconomics (diolah)



**Kondisi Ekonomi Makro**

**Hingga akhir kuartal 4-2020 anggaran Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) sudah terserap hingga 83,4% dan menunjukkan akselerasi yang terus meningkat sejak September 2020**

**Realisasi Program Pemulihan Ekonomi Nasional (Rp Triliun) s.d. 31 Desember 2020**



**Realisasi Program Perlindungan Sosial Pemerintah**



Sumber: Kemenkeu RI, Media elektronik

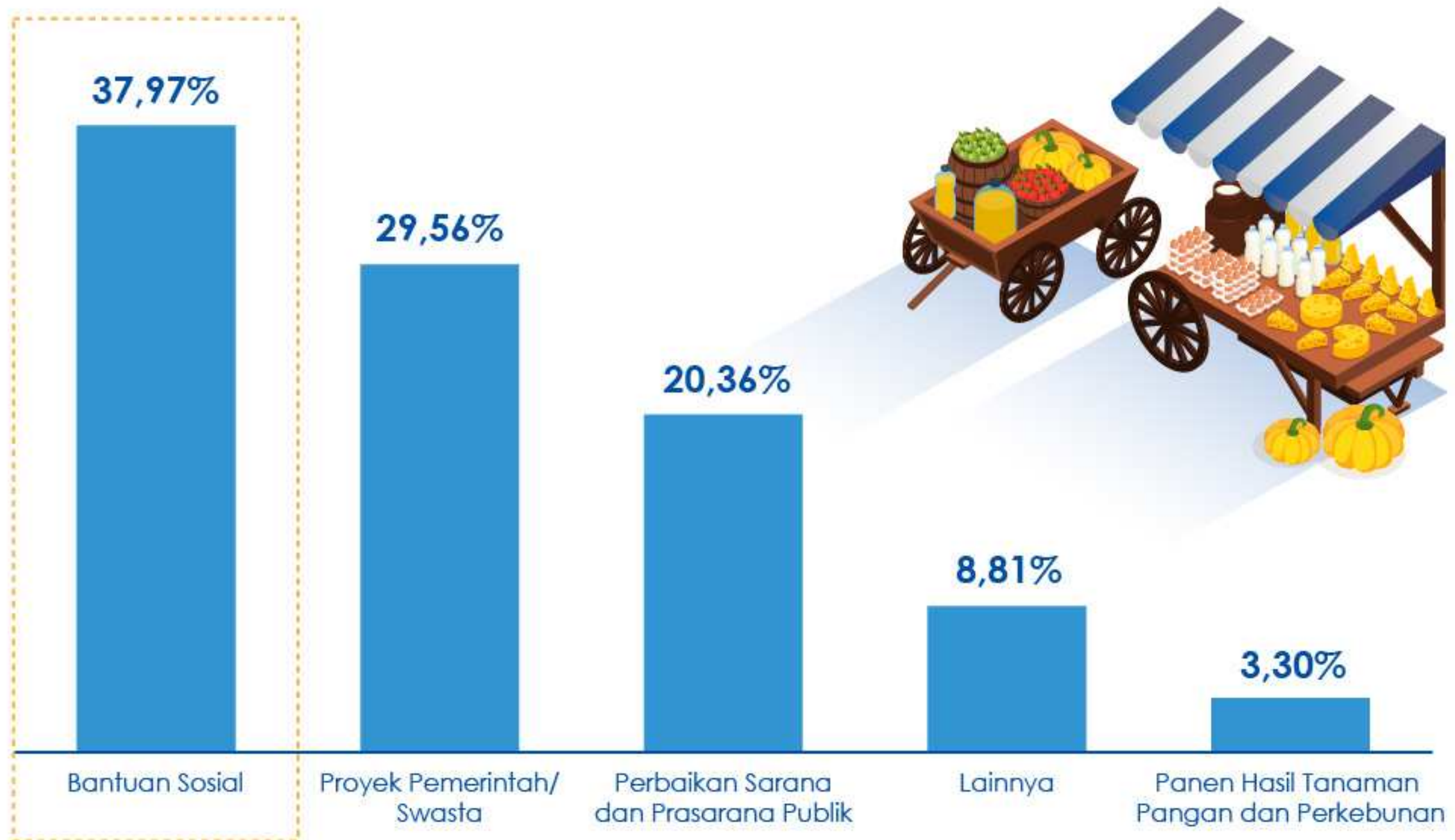




## Kondisi Ekonomi Makro

**Dalam 3 bulan terakhir bantuan sosial yang didistribusikan oleh pemerintah menjadi faktor pendorong membaiknya perekonomian daerah**

Persepsi Masyarakat terhadap Faktor Pendorong Membaiknya Perekonomian Daerah (% Responden)



Sumber: Survey DRI

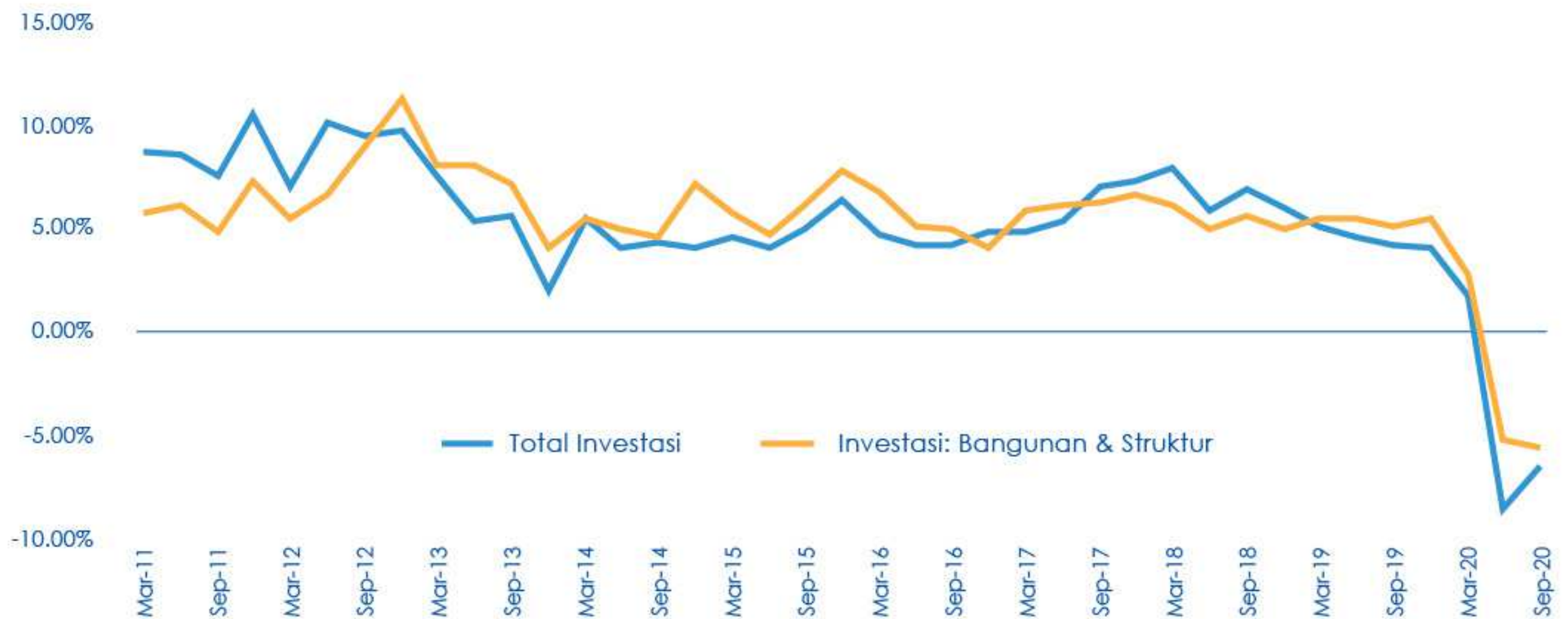




## Kondisi Ekonomi Makro

**Dalam rentang waktu 1 dekade, pertumbuhan investasi melambat. Perlambatan ini utamanya karena perlambatan investasi di sektor bangunan dan infrastruktur**

Pertumbuhan Investasi (yoy)



Sumber: CEIC



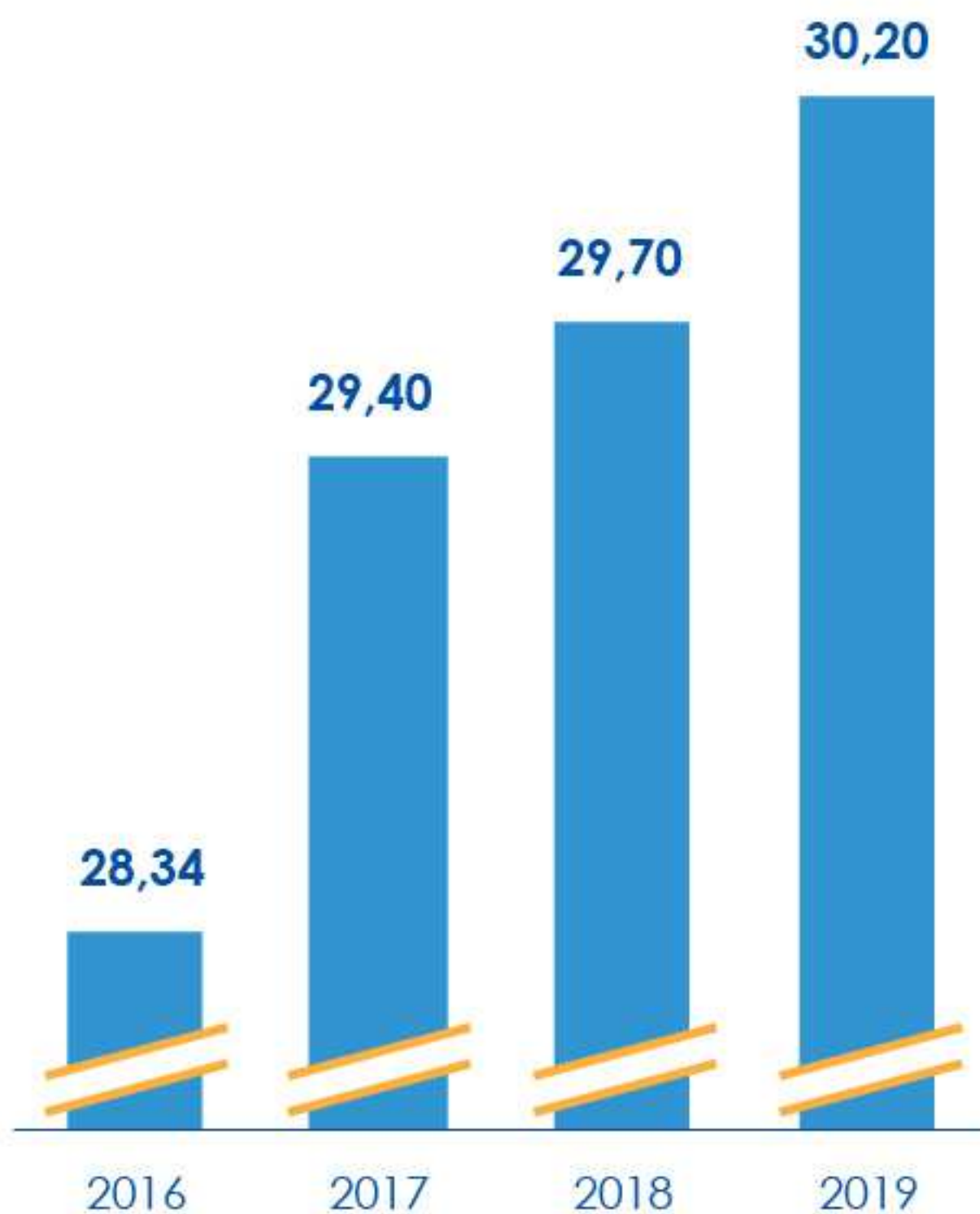


## Kondisi Ekonomi Makro

**Kapasitas pembiayaan dalam negeri untuk sektor bangunan dan infrastruktur terbatas baik dari sisi fiskal maupun pinjaman yang dilakukan oleh BUMN**

Diperlukan satu terobosan untuk mengundang investasi asing ke Indonesia

**Debt to GDP Ratio (%)**



**Rasio Hutang BUMN Sektor Infrastruktur (%)**

BUMN	Debt / EBITDA		DER	
	2019	Q2-20	2019	Q2-20
KRAS	-5,50	119,26	0,89	6,05
WSKT	70,35	-67,04	3,21	3,42
PPRO	37,21	254,06	2,20	2,90
TINS	-20,91	-31,12	2,87	2,82
WIKA	15,38	126,06	2,23	2,70
PTPP	33,75	162,72	2,41	2,81
ADHI	43,24	2.337,97	4,34	5,76
GMFO	-227,87	-4,36	1,85	4,83
JSMR	24,69	512,23	3,30	3,26

Sumber: CEIC, Bloomberg



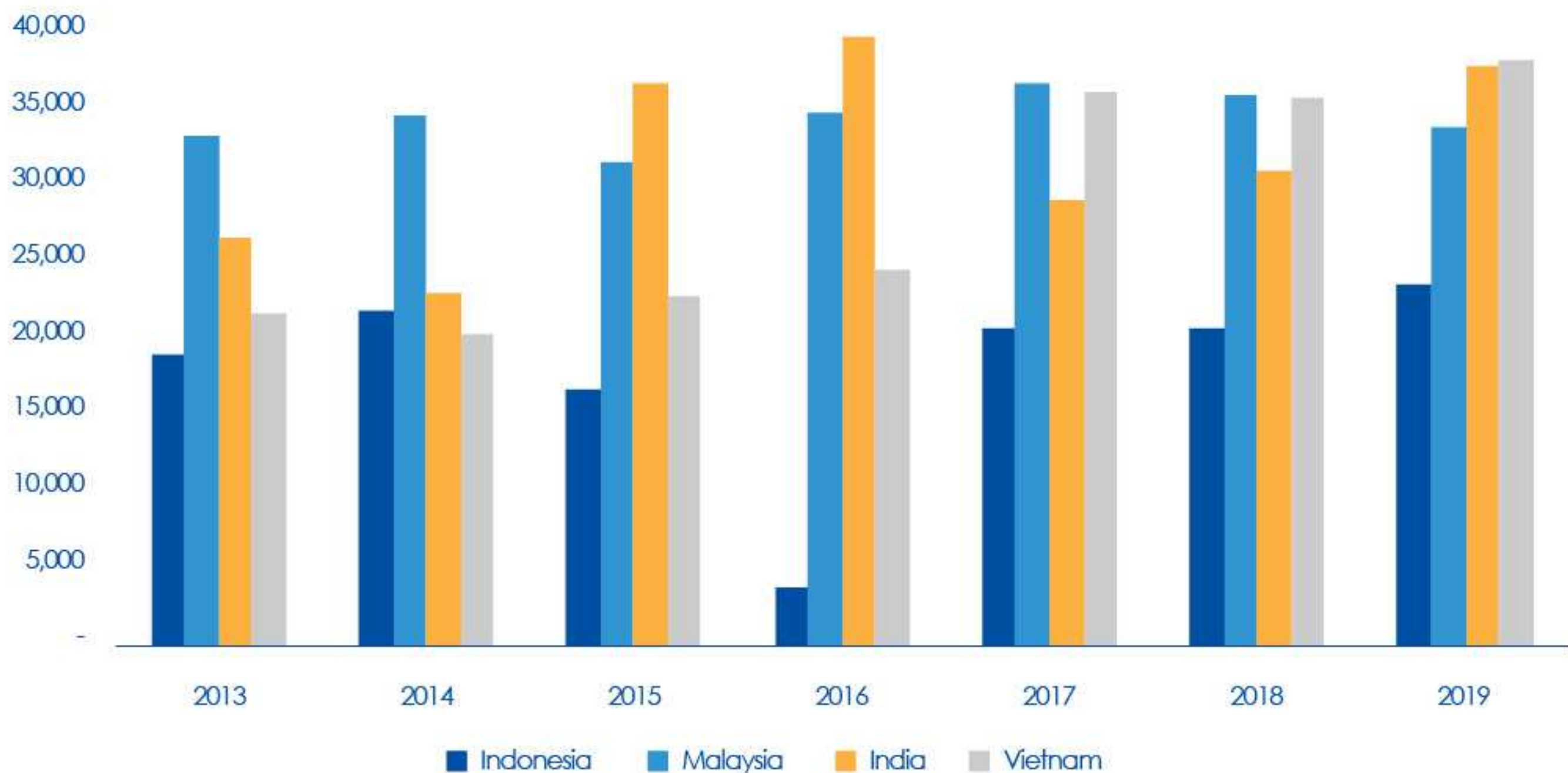


## Kondisi Ekonomi Makro

### FDI Indonesia relatif lebih kecil setiap tahunnya dibandingkan negara-negara yang sudah memiliki SWF

Pembentukan LPI akan mendorong investasi asing masuk ke Indonesia

FDI Indonesia dan Negara Tetangga (Juta USD)



Sumber: CEIC





## Kondisi Ekonomi Makro

### Pemerintah berencana membentuk Sovereign Wealth Fund (SWF) di awal 2021 yang akan mengelola dana investasi termasuk infrastruktur

**1** SWF Indonesia akan menjadi Lembaga Pengelola Investasi (LPI), yang akan menjadi sumber pembiayaan baru untuk pembangunan Indonesia ke depan. Sumber pembiayaan tidak hanya berbasis pinjaman, tapi bisa dalam bentuk penyertaan modal atau saham

**2** Pembentukan INA juga merupakan amanat dari UU Cipta Kerja

#### Pasal 154 Ayat (3)

Investasi Pemerintah Pusat dapat dilaksanakan oleh Menteri Keuangan selaku Bendahara Umum Negara serta lembaga yang diberikan kewenangan khusus (*sui generis*) dalam rangka pengelolaan investasi.

#### Pasal 165 Ayat (1)

Pembentukan Lembaga Pengelola Investasi.

**3** Tujuan Pembentukan LPI, antara lain:

- *Financial return* & meningkatkan FDI
- Menggandeng *co-investment partners*
- Mendorong perkembangan sektor infrastruktur jangka panjang





## Kondisi Ekonomi Makro

**Saat ini, terdapat kurang lebih 122 SWF di dunia dengan total aset ±USD 8 Triliun – beberapa di antaranya berskala besar**

### 10 SWF Terbesar di dunia Berdasarkan Aset (USD Miliar)



Sumber: SWF Institute



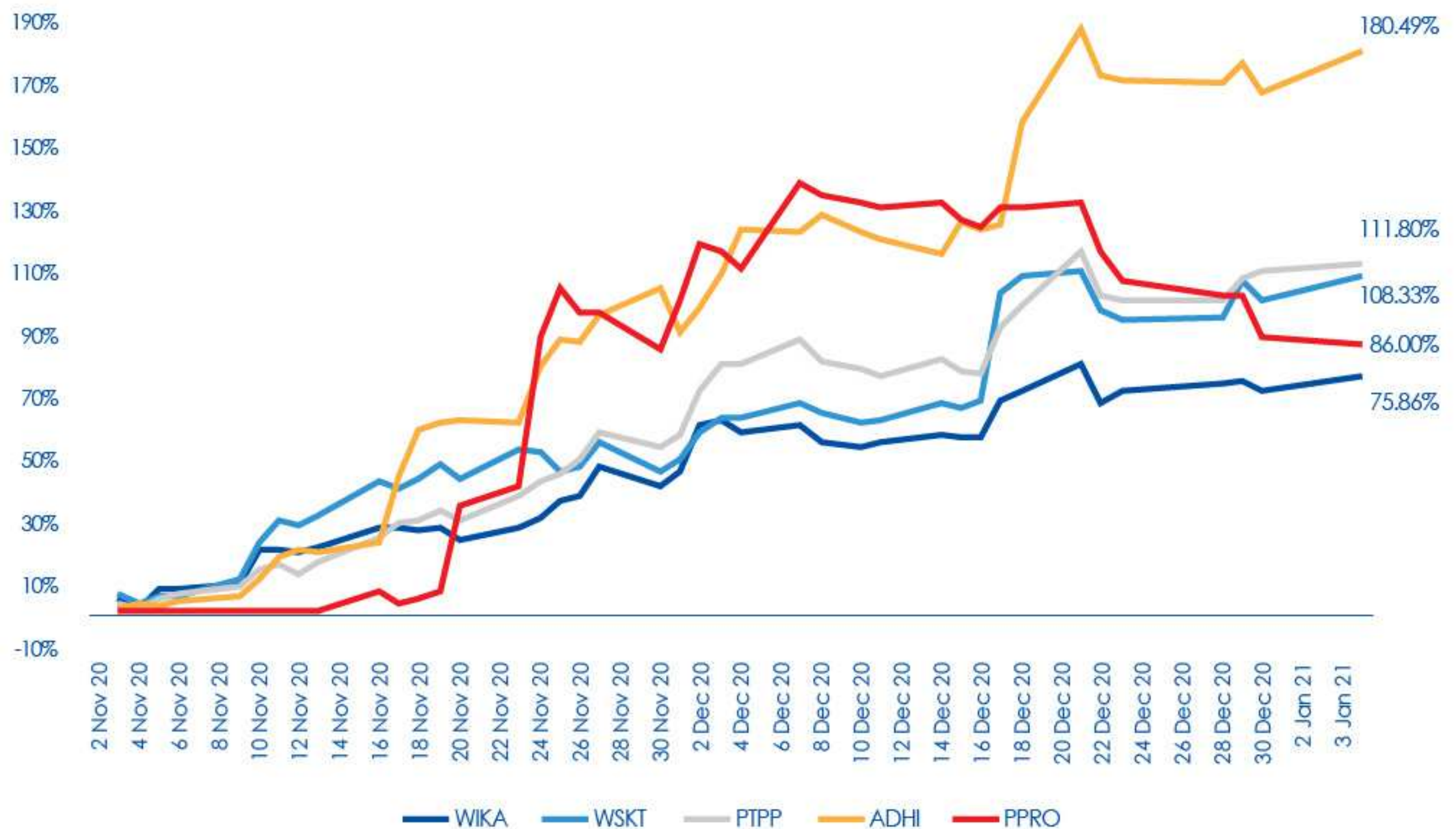


## Kondisi Ekonomi Makro

### Pasar merespon positif terkait dengan pembentukan Lembaga Pengelola Investasi (LPI)

Saham-saham BUMN infrastruktur meningkat tajam dalam 2 bulan terakhir

Perubahan Harga Saham BUMN Infrastruktur (Base: 2 Nov-20)



Sumber: Bloomberg



**Indonesia Investment Authority (INA)**

**LPI didirikan untuk mengelola investasi pemerintah dan bekerjasama dengan mitra investor dalam sektor komersial yang penting bagi pembangunan dan penciptaan lapangan kerja**

Ilustrasi Struktur Lembaga Pengelola Investasi (LPI)



**LPI di Indonesia resmi bernama Indonesia Investment Authority (INA)**





## Lembaga Pengelola Investasi

**LPI memiliki misi untuk memaksimalkan modal serta pembangunan ekonomi**

### Tipologi SWF dan Posisi LPI







## Lembaga Pengelola Investasi

**Tatakelola LPI dibentuk untuk menyeimbangkan independensi lembaga yang diperlukan mitra investasi internasional dengan keselarasan tatakelola dalam konteks Indonesia**

### Tata Kelola Lembaga Pengelola Investasi (LPI)



Sumber: KBUMN

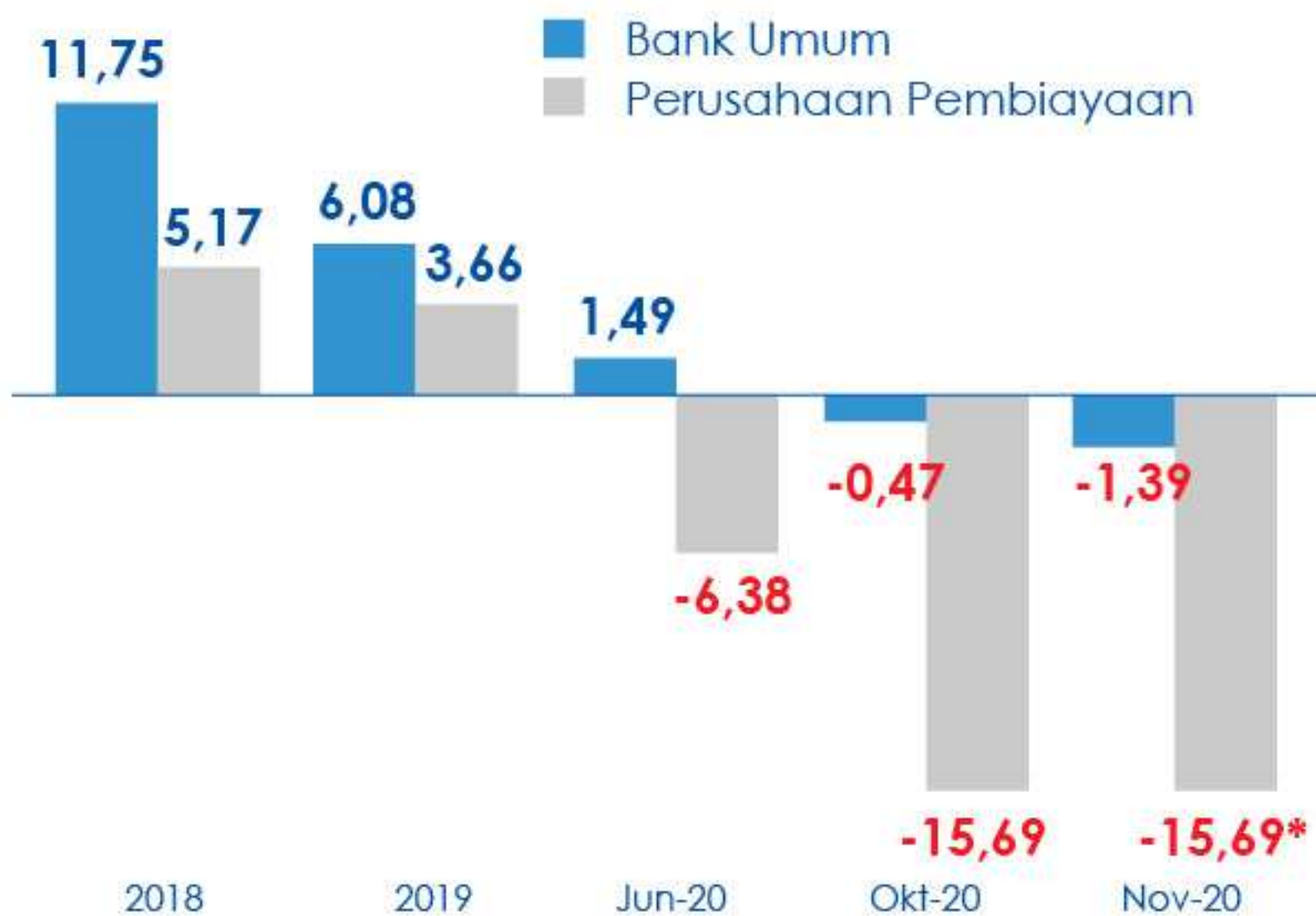




## Sektor Keuangan

**Fungsi intermediasi terkontraksi, namun dengan kinerja yang terjaga. Perlu diwaspadai potensi peningkatan risiko kredit**

**Pertumbuhan Kredit (yoy)**



Pertumbuhan kredit melanjutkan kontraksi, karena:

1. Permintaan kredit baru yang semakin melemah sejalan dengan aktivitas ekonomi yang lemah
2. Peningkatan prinsip kehati-hatian bank sejalan dengan peningkatan risiko kredit

### Kinerja Perbankan dan Perusahaan Pembiayaan (November 2020)



\* Data Oktober 2020

Sumber: OJK (diolah)



**Sektor Keuangan: Pasar Keuangan**

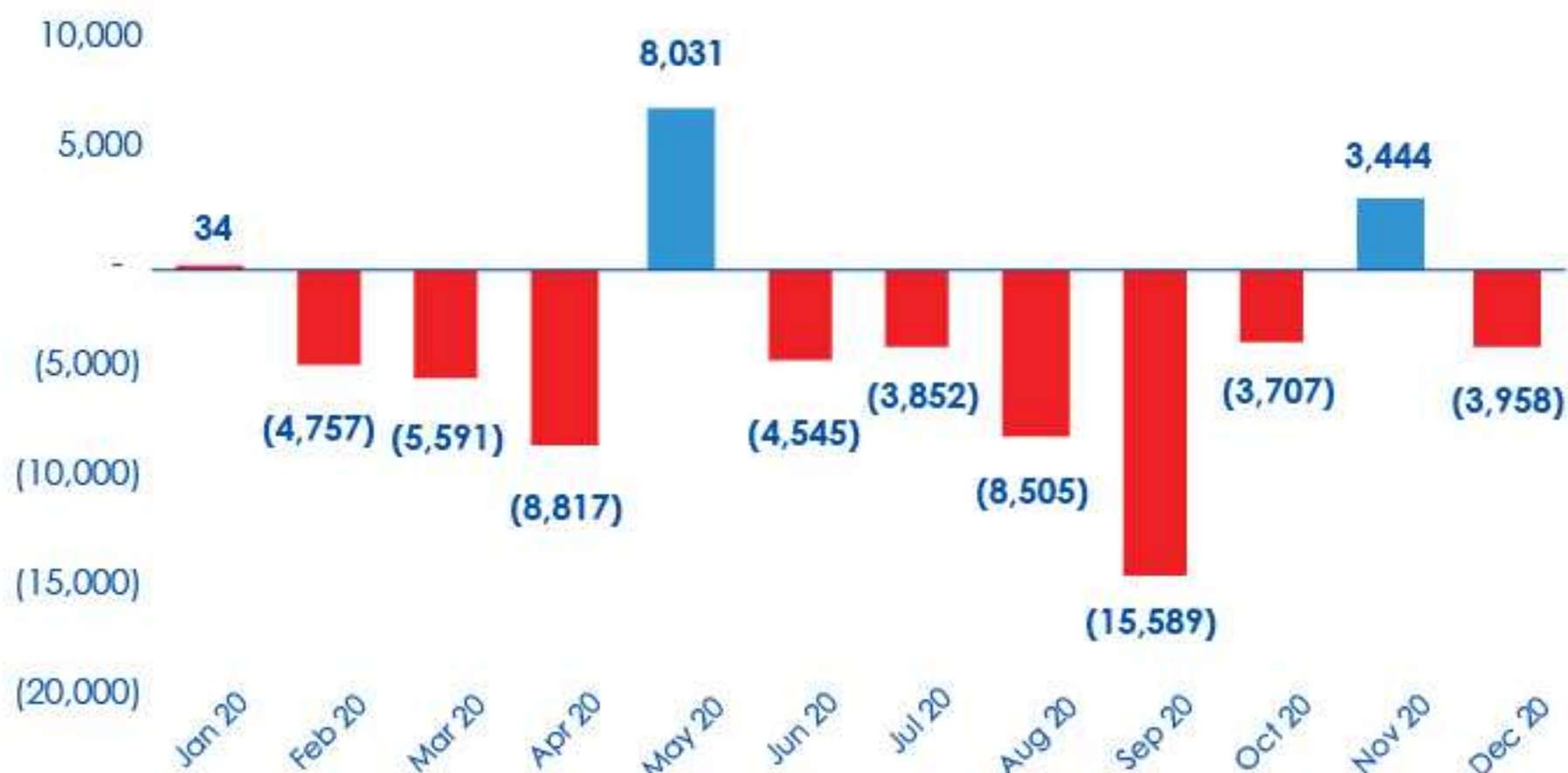
**Pasar modal selama bulan Desember terus mengalami peningkatan**

**Pasar saham Indonesia menguat sebesar 6,5% pada bulan Desember disebabkan karena sentimen positif pasar global**

**Perubahan Indeks Pasar Saham (ytd)**



**Net Inflows/ Outflows di Pasar Modal (IDR Triliun)**



**Arus modal keluar netto di bulan Desember sebesar Rp 3,958 triliun**

Sumber: Bloomberg (diolah)

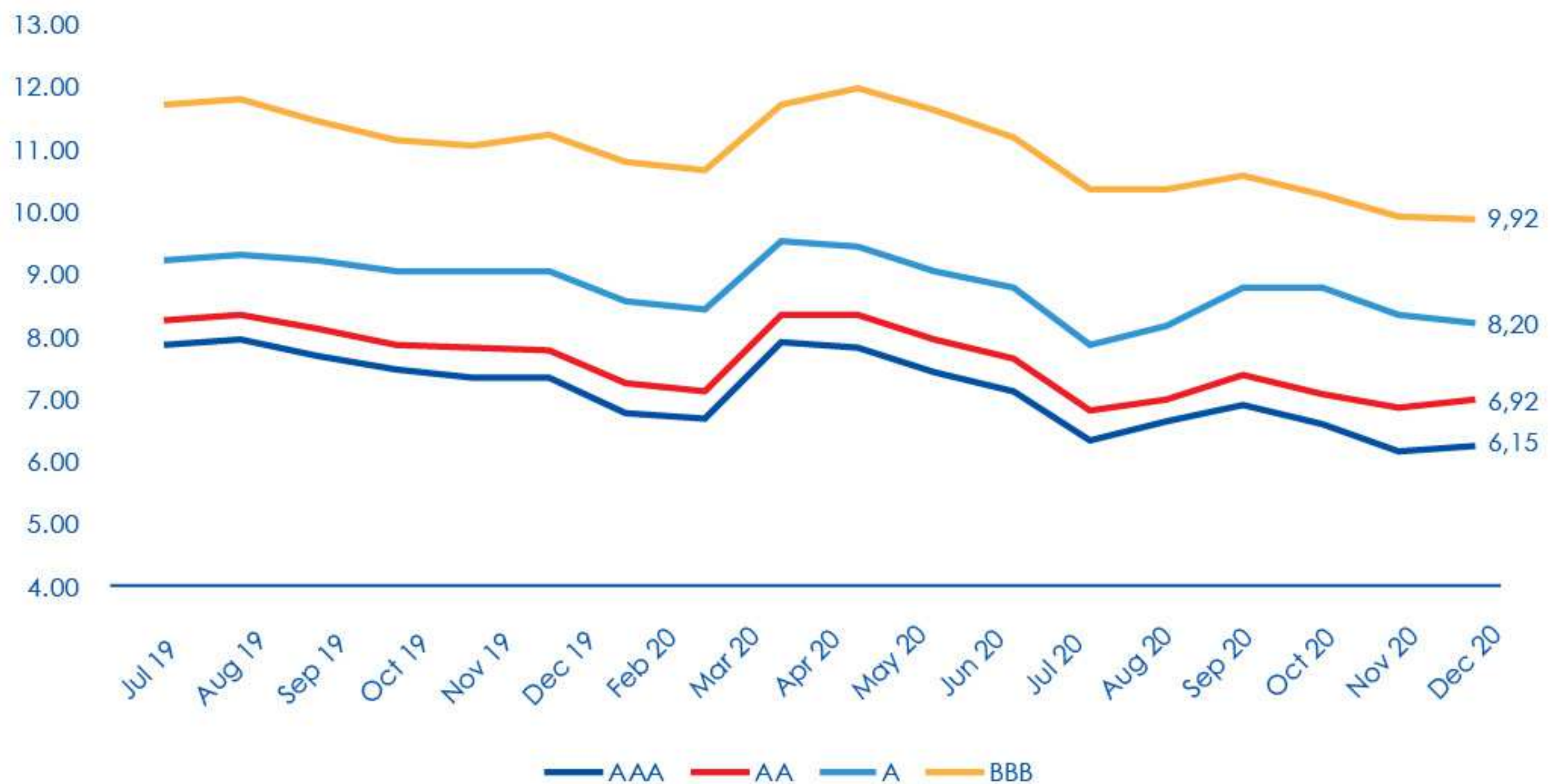




**Sektor Keuangan**

**Biaya obligasi korporasi meningkat pada awal pandemi dan menurun sejalan dengan program PEN**

*Cost of Credit untuk Obligasi Korporasi 3 Tahun (Rating AAA – BB)*



Sumber: PT BRI-Danareksa Sekuritas

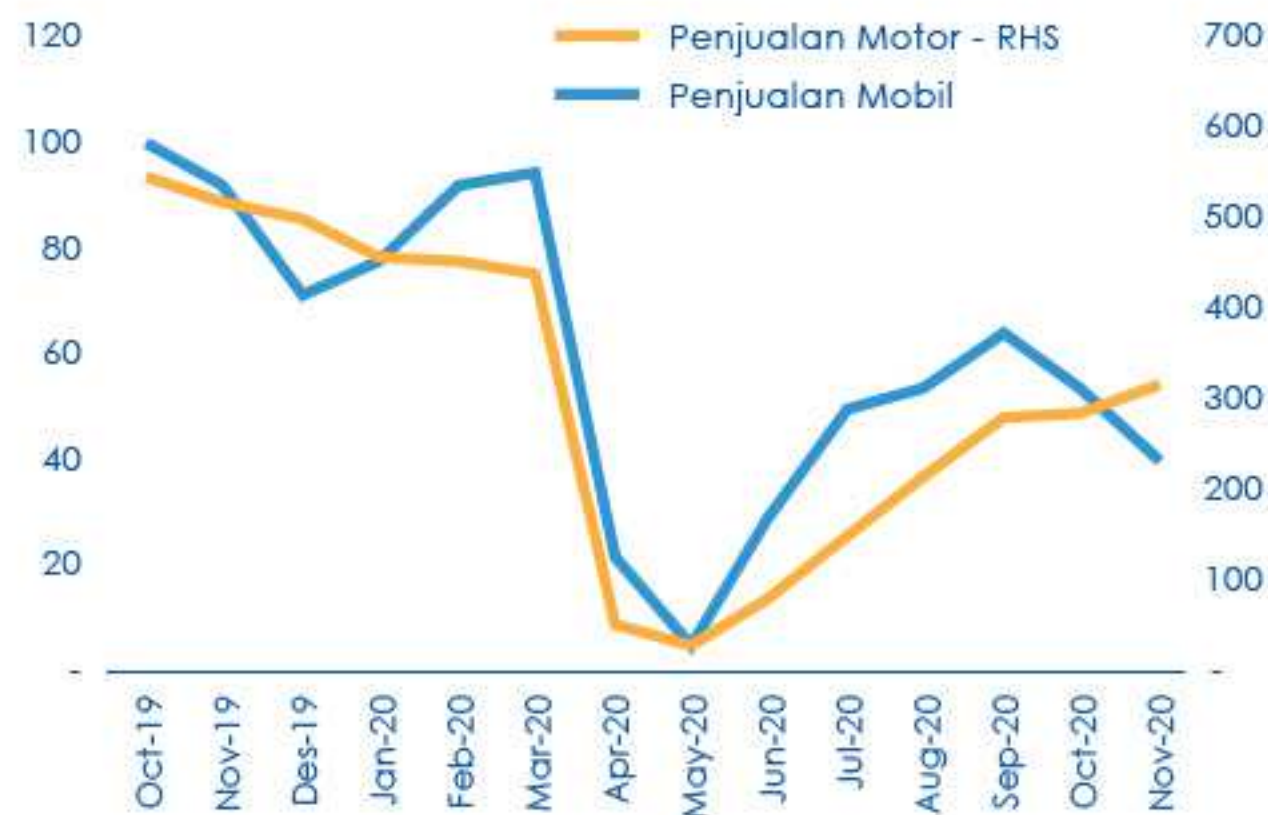




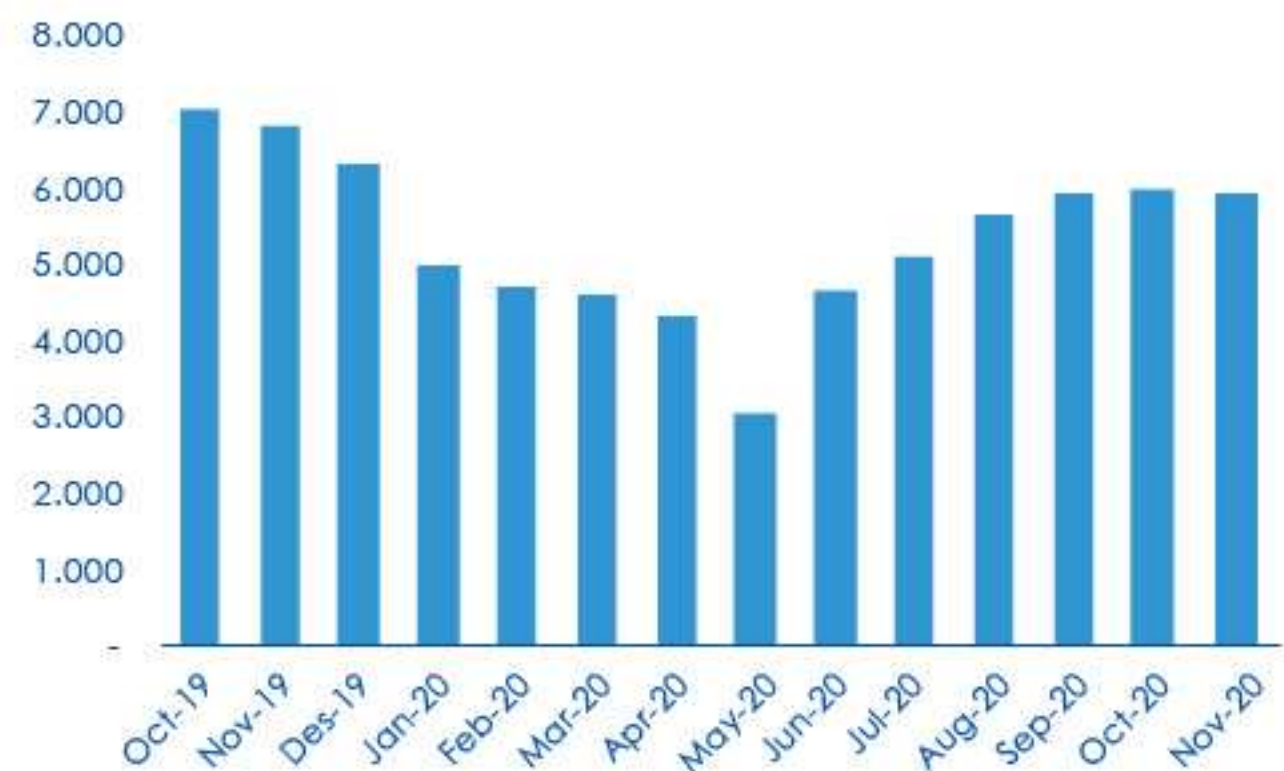
## Sektor Riil

**Penjualan sektor riil *mixed*, dengan penjualan kendaraan bermotor dan semen yang meningkat tajam sejak Juni-20, sedangkan penjualan ritel cenderung menurun**

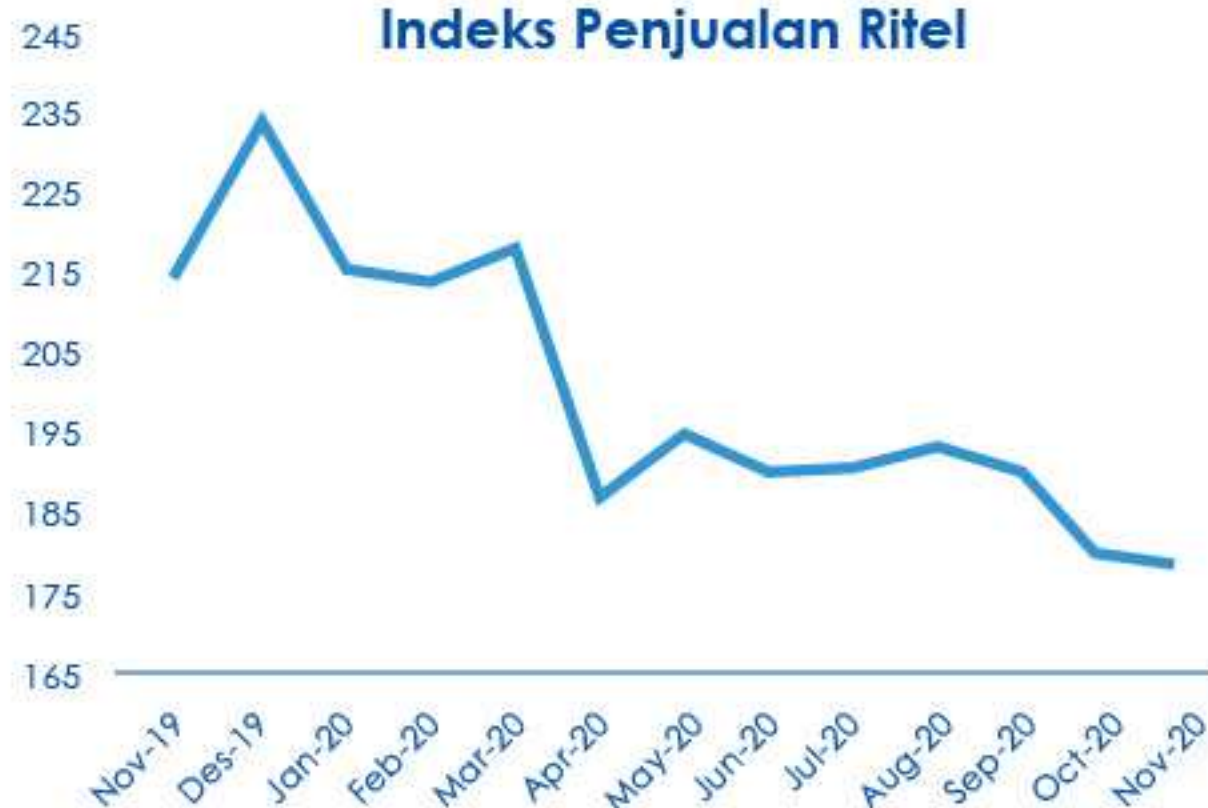
**Penjualan Kendaraan Bermotor (Ribuan Unit)**



**Konsumsi Semen (Juta Ton)**



**Indeks Penjualan Ritel**



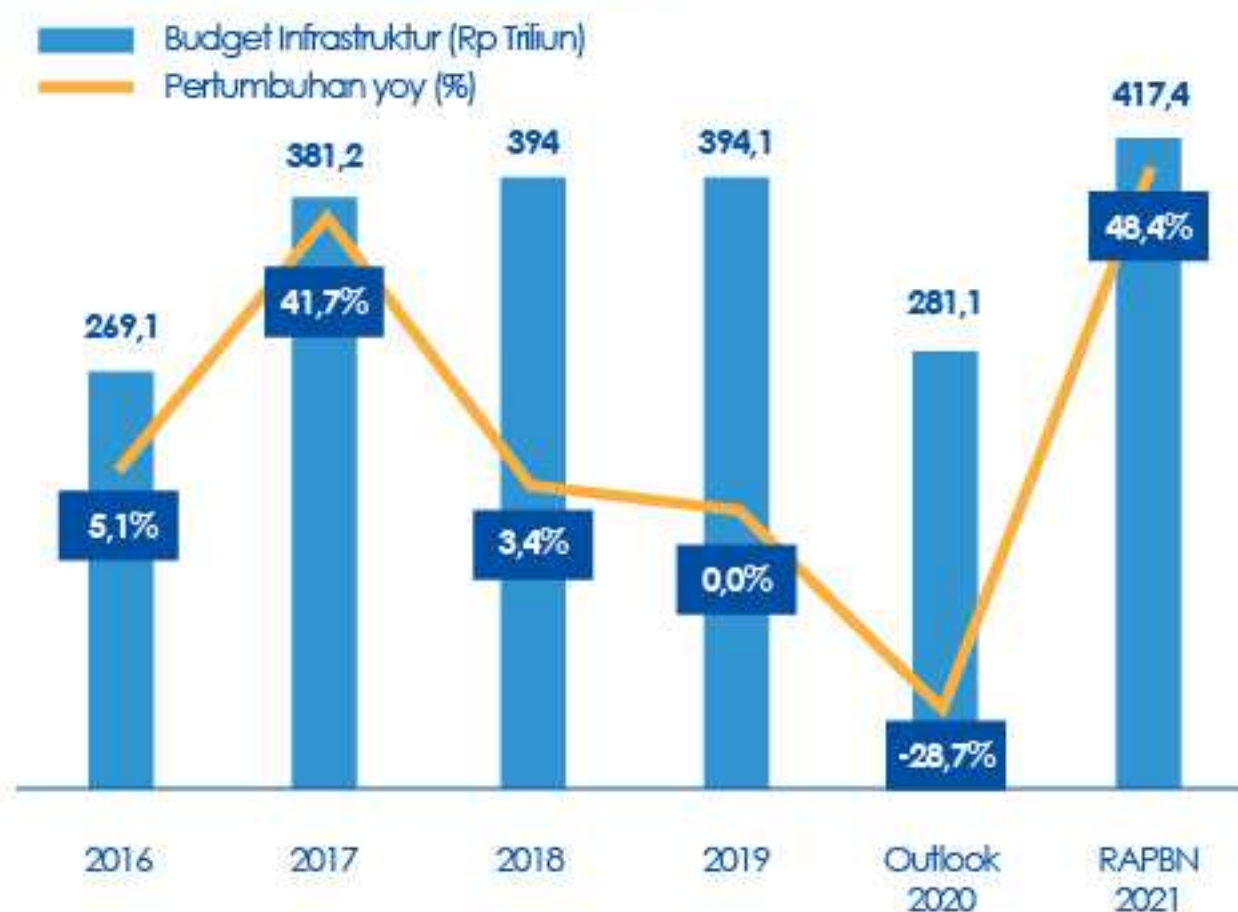
Sumber: CEIC



**Sektor Riil**

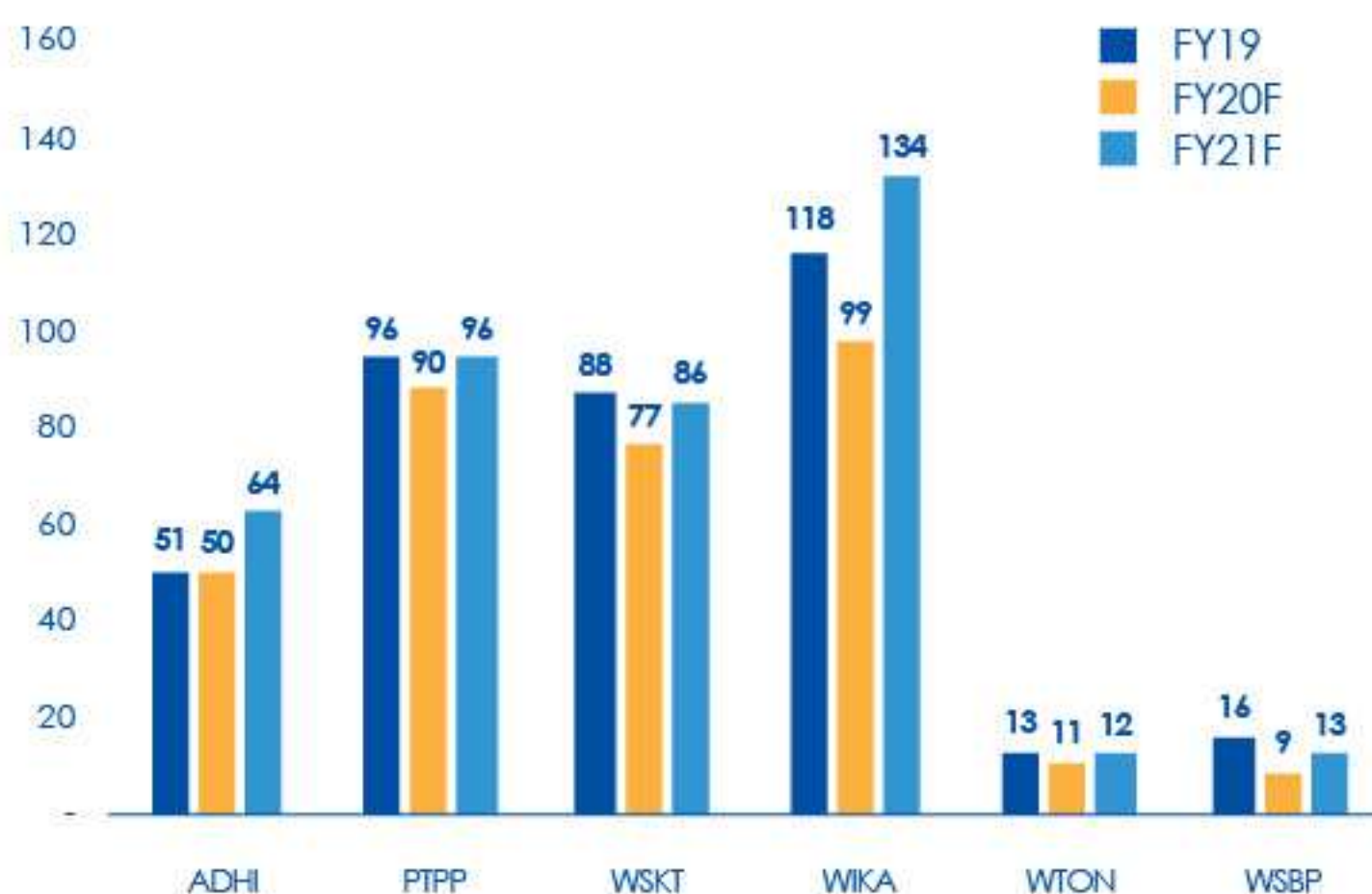
**SECTOR BRIEF: CONSTRUCTION**

**Budget Infrastruktur Indonesia**



Sumber: Kementerian Keuangan

**Order book**



Sumber: BRI-Danareksa Sekuritas

**Construction (Sector): Overweight**

Sektor konstruksi di tahun 2021 diperkirakan akan *overweight* karena beberapa faktor antara lain:

- **Budget pemerintah untuk infrastruktur** di tahun 2021 meningkat menjadi Rp 417,4 triliun atau naik sebesar 48,4% dibandingkan 2020. Budget untuk infrastruktur adalah ketiga terbesar setelah pendidikan (Rp 550 triliun) dan perlindungan sosial (Rp 419,3 triliun).
- **Permulihan ekonomi** di tahun 2021 diperkirakan akan mengembalikan proyek infrastruktur yang sempat tertunda. Kontrak baru yang diterima kontraktor BUMN mencapai Rp 73 triliun hingga November 2020 atau sekitar 72,6% dari target Rp 100,5 triliun. Diperkirakan peningkatan kontrak baru di tahun 2021 tidak kurang dari 20% yoy.
- **Indonesia Investment Authority (INA)** yang merupakan SWF Indonesia dibentuk awal tahun 2021 dengan modal awal USD 1 miliar dari APBN 2020. Pemerintah berencana untuk menyuntikkan dana secara bertahap hingga USD 5 miliar sampai akhir 2021. Sementara *Assets Under Management* ditargetkan mencapai USD 50-60 miliar hingga akhir 2021 dan USD 300 miliar hingga 2022. Investor dari beberapa negara sudah menyatakan keinginan untuk bergabung dalam INA.

Untuk laporan sektor yang lebih lengkap dan rekomendasi dari BRI-Danareksa Sekuritas akses di:

<https://bit.ly/danareksakonstruksi2021>



**Maria Renata**  
(62-21) 5091 4100 ext. 3513  
maria.renata@danareksa.co.id

Sumber : PT BRI-Danareksa Sekuritas





## Sentimen Konsumen

**Optimisme konsumen kembali meningkat di akhir kuartal 4-2020, hal ini menjadi signal positif kondisi perekonomian ke depannya**

Indeks Kepercayaan Konsumen



Indeks Kepercayaan Konsumen (IKK) naik ke level **82,7 (Desember 2020)** terutama didorong oleh **ketersediaan lapangan pekerjaan saat ini dan ekspektasi membaiknya pendapatan keluarga ke depannya**

Indeks Kepercayaan Terhadap Pemerintah



Indeks kepercayaan terhadap pemerintah **bulan Desember 2020 meningkat ke level 114,8** sejalan dengan kebijakan yang diambil pemerintah untuk mendorong pemulihan ekonomi nasional terutama melalui distribusi bantuan sosial

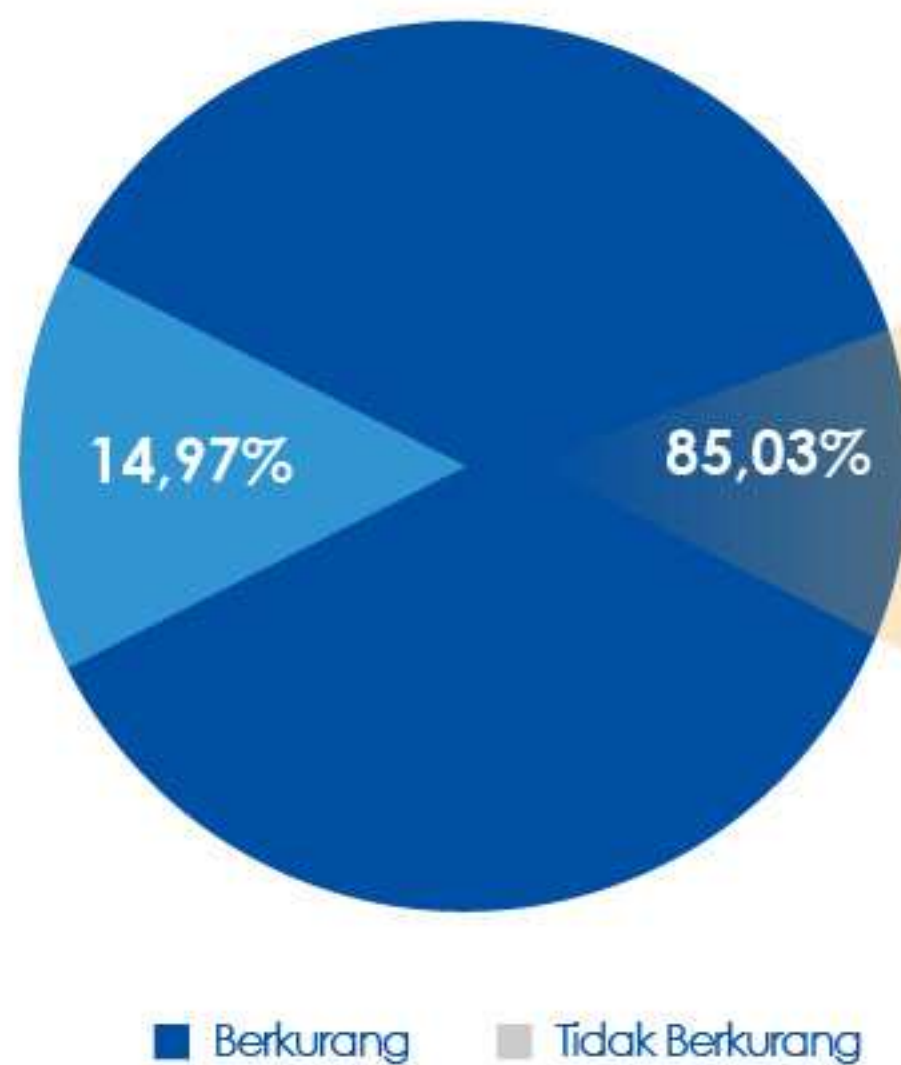
Sumber : Survey DRI (diolah)



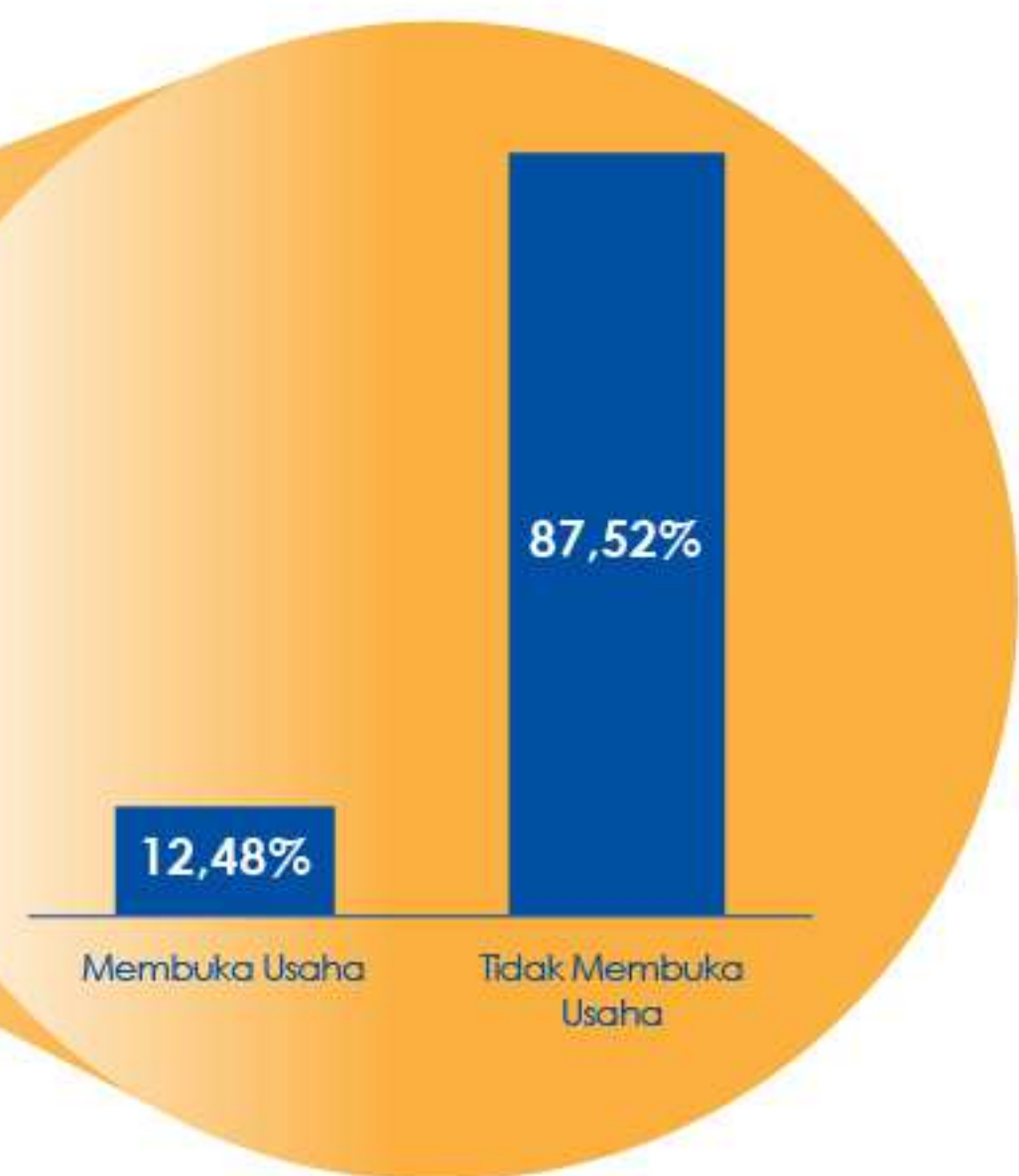
**Sentimen Konsumen**

**Selama pandemi, sebagian kecil masyarakat yang mengalami penurunan pendapatan beralih membuka usaha untuk meringankan beban pengeluaran**

% Responden dengan Pendapatan Berkurang



% Responden Membuka Usaha



Strategi pemenuhan kebutuhan bagi responden yang tidak membuka usaha, antara lain:

- Mengurangi pengeluaran selain kebutuhan pokok (84,88%)
- Memanfaatkan bantuan sosial dari Pemerintah (30,55%)
- Mencari pinjaman (21,98%)
- Menggunakan tabungan untuk kebutuhan pokok (17,38%)
- Menjual barang/aset (7,40%)

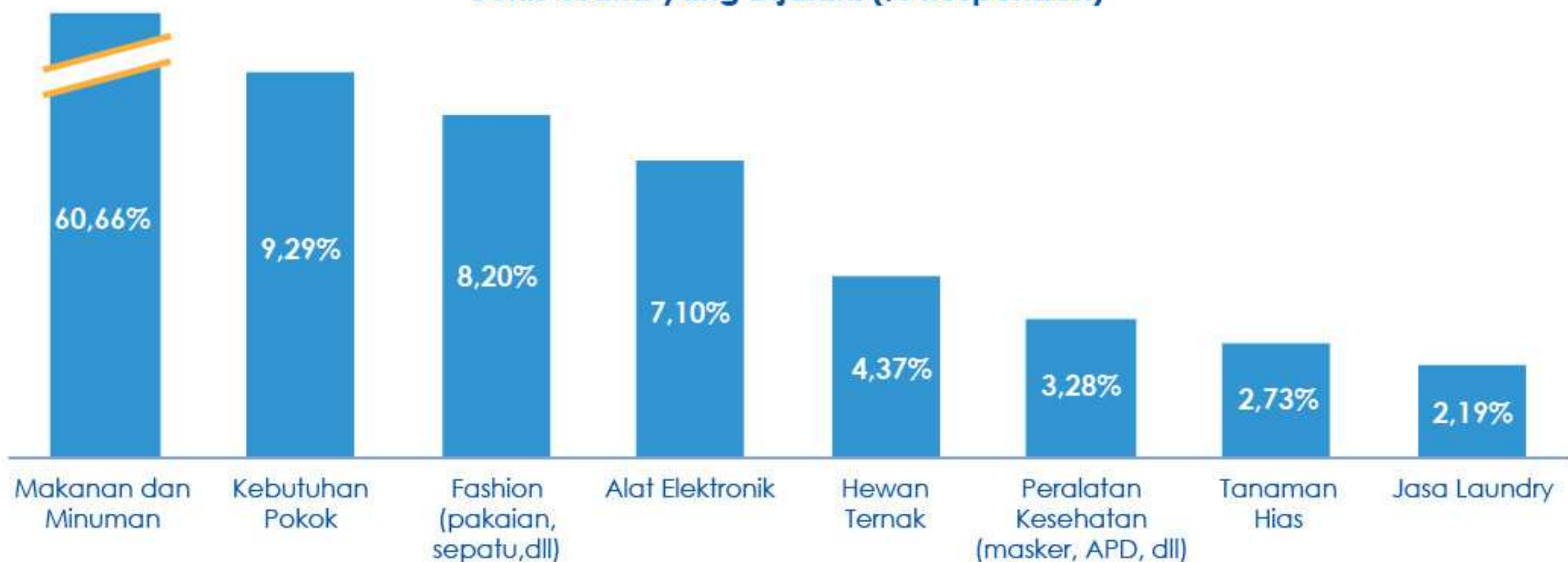




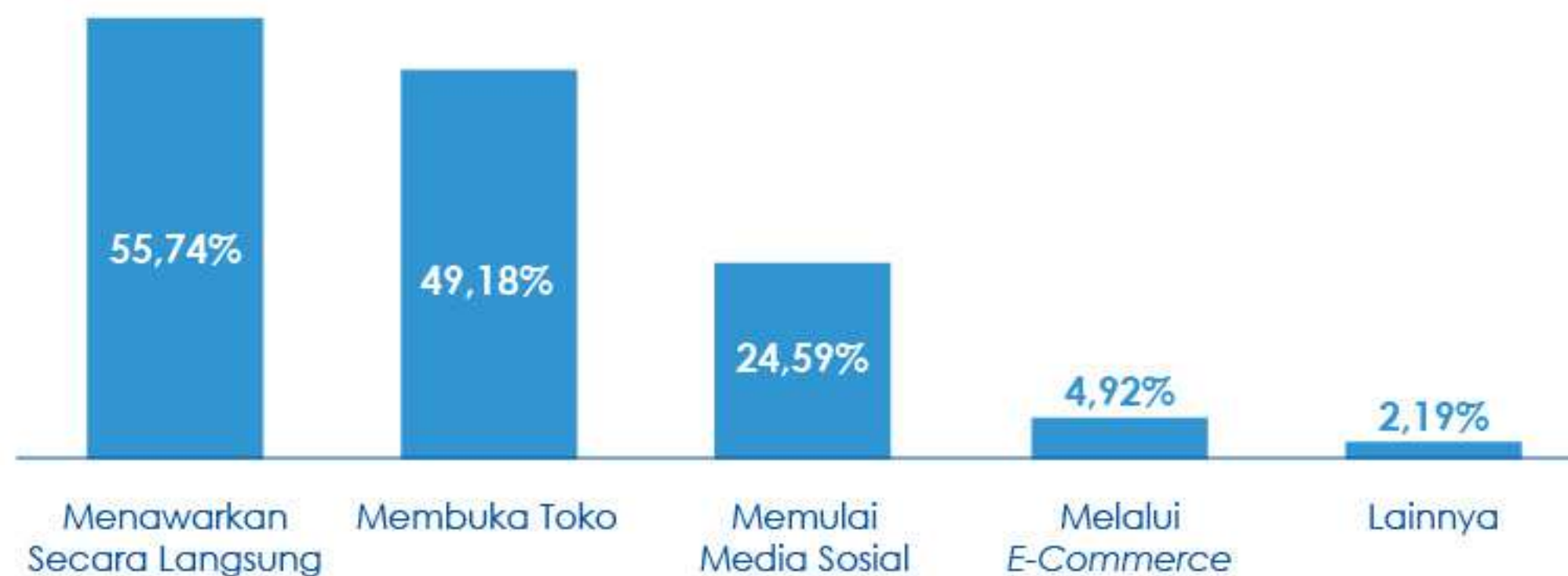
## Sentimen Konsumen

**Sebagian besar usaha bergerak di bidang makanan dan minuman dan dipromosikan secara langsung kepada tetangga dan orang terdekat**

Jenis Usaha yang Dijalani (% Responden)



Strategi Pemasaran yang Dilakukan (% Responden)



Sumber : Survey DRI



**Sentimen Konsumen**

**Masyarakat semakin optimis kondisi perekonomian ke depannya akan terus membaik terutama golongan *high income***

Secara umum, pada Desember 2020, indeks ekspektasi konsumen berada pada zona ekspansi (nilai > 100), yaitu sebesar 108,63. Hal ini mengindikasikan ekspektasi masyarakat terhadap kondisi ekonomi yang membaik di masa mendatang

**Indeks Ekspektasi Konsumen\* Berdasarkan Golongan Pendapatan**



Indeks ekspektasi yang berada pada zona ekspansi terdapat pada semua golongan pendapatan yang didorong oleh membaiknya kondisi lapangan pekerjaan, perekonomian lokal dan pendapatan keluarga terutama setelah kebijakan pembatasan sosial dilonggarkan di beberapa daerah.

**Keterangan**

- Nilai indeks < 100 mencerminkan perekonomian ke depan lebih buruk
- Nilai indeks = 100 mencerminkan perekonomian ke depan sama/stabil
- Nilai indeks > 100 mencerminkan perekonomian ke depan lebih baik

Sumber: Survey DRI (diolah)





## Bincang Tokoh



### PEMBENTUKAN SWF INDONESIA



## Kartika Wirjoatmodjo

Wakil Menteri BUMN

#### 1. Apakah yang menjadi dasar pembentukan Indonesia Investment Authority (INA)?

“ Pembentukan *Sovereign Wealth Fund* (SWF) untuk Indonesia sudah menjadi cita-cita sejak lama. Ide penyisihan sebagian kekayaan untuk kebutuhan generasi mendatang melalui suatu badan seperti SWF banyak dilakukan berbagai negara – ada lebih dari 100 institusi sejenis SWF di dunia ini.

Selain itu, dari berbagai diskusi dengan berbagai negara dan SWF di dunia ternyata kita juga melihat adanya kebutuhan akan suatu institusi sebagai mitra investasi yang terpercaya di Indonesia, idealnya sebuah lembaga dengan dasar hukum dan **governance yang kuat**. Sebagaimana kita ketahui, masih terdapat gap pembiayaan yang sangat besar untuk mempertahankan pertumbuhan ekonomi. Apabila kebutuhan tersebut bersumber hanya pada hutang – apakah itu hutang negara maupun BUMN – tentunya sulit untuk menjaga kesinambungan jangka panjang. Peran investasi baik domestik maupun internasional menjadi sangat penting – untuk itulah SWF ini dibentuk: menjadi mitra terpercaya untuk investasi sembari mengembangkan kekayaan untuk kebutuhan generasi mendatang. ”





## Bincang Tokoh

### 2. Apakah yang membedakan INA dengan SWF di negara lain?

“ Terdapat beberapa jenis SWF di dunia, yang dikenal umumnya jenis *reserve/stabilization fund* untuk menjaga kestabilan ekonomi dan *inter-generation wealth fund* untuk mengembangkan kekayaan kebutuhan generasi mendatang. **Dalam 5-10 tahun belakang ini mulai muncul jenis baru yang sifatnya bukan hanya mengelola kekayaan secara sendiri namun menjadi institusi yang dapat menarik modal dari dunia internasional.** SWF jenis ini biasanya dibentuk oleh negara-negara yang masih berkembang, contohnya adalah National Investment and Infrastructure Fund (NIIF) di India; bahkan negara yang relatif besar seperti Rusia juga memiliki institusi sejenis untuk menarik investasi ke dalam negaranya. ”

### 3. Apakah fokus dari INA? dan bentuk – bentuk investasi atau kerjasama seperti apa sajakah yang akan dilakukan?

“ INA memiliki beberapa peran. Pertama, tentunya INA melakukan investasi yang diharapkan dapat menarik *co-investment* baik dari investor global maupun domestik. Selain itu, INA juga berperan untuk melakukan optimasi dari berbagai aset yang kita miliki yang karena satu dan lain hal – misalnya karena kekurangan modal atau kapabilitas teknis – masih *under-utilized*. ”

Terkait beberapa peran tersebut, INA akan mengembangkan kerjasama investasi baik dengan *pure financial investors* maupun dengan *strategic investors* yang kredibel yang dapat memberikan nilai tambah pada investasinya. ”







## Bincang Tokoh

“ Fokus INA adalah investasi berjangka panjang, misalnya sekitar 10 tahun, yang diharapkan juga memperkuat stabilitas makroekonomi Indonesia. Ada tiga sektor awal yang sedang dievaluasi yaitu jalan tol, airport, dan seaports. Ada beberapa sektor lain di luar itu yang masih kita evaluasi.

Mengenai bentuk kerjasama, variasinya luas – mulai dari pembentukan dana kelolaan bersama (*trust fund*) hingga kemungkinan membentuk perusahaan *joint-venture* untuk melakukan investasi dan pengelolaan bersama. ”

#### 4. Berapa besar potensi investasi yang bisa masuk ke Indonesia dengan adanya pembentukan INA?

“ Terlepas dari kondisi pandemi ini, sesungguhnya terdapat banyak dana global yang bukan saja tersedia namun memerlukan sasaran investasi yang baik. Diperkirakan terdapat USD 47 Triliun aset yang dikelola oleh institusi pemerintahan di dunia (USD 7 Triliun di antaranya oleh SWF, USD 28 Triliun oleh dana pensiun dan sisanya oleh Bank Sentral), tentunya tidak semuanya *available* namun demikian dengan lingkungan ekonomi global yang masih relatif lesu dan juga turunnya tingkat suku bunga dunia, banyak dari pemilik dana ini mencari investasi yang dapat memberikan pengembalian baik.

Jika melihat pengalaman SWF sejenis di dunia, dari modal yang ditanamkan umumnya mereka dapat menarik ko-investasi 2-4x nya dalam bentuk ekuitas. ”







## Bincang Tokoh

### 5. Bagaimanakah pengaruh investasi yang masuk tersebut pada sektor tenaga kerja serta pertumbuhan ekonomi tahun 2021?

Dalam studi yang dilakukan LPEM UI dan Bank Mandiri, diperkirakan setiap kenaikan investasi 1% dapat menciptakan pertumbuhan ekonomi sebesar 0,3% yang kurang lebih dapat menciptakan 75.000 lapangan kerja. Tanpa investasi, tentunya sulit untuk melihat lapangan kerja baru diciptakan; hal ini menjadi penting terutama dalam masa Pandemi di mana para pebisnis mungkin masih *wait and see*.

Untuk itulah peran INA menjadi sangat penting untuk terus menggerakkan roda perekonomian dalam kondisi makroekonomi yang menantang.





**PT Danareksa (Persero)** adalah sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang didirikan tahun 1976 dengan kegiatan usaha di bidang Jasa Keuangan yang kemudian memfokuskan usaha pada industri pasar modal tanah air. Banyak terobosan di industri pasar modal tanah air yang lahir dari kontribusi Danareksa di bidang pasar modal antara lain proses melantainya PT Semen Cibinong Tbk sebagai emiten pertama di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tahun 1977 dan dikeluarkannya produk reksadana pertama di Indonesia dengan nama sertifikat "Danareksa" pada tahun 1996.

Tidak hanya sebagai pelopor produk pada industri pasar modal tanah air, melalui **Danareksa Research Institute**, Danareksa aktif dalam melahirkan hasil riset di bidang ekonomi yang kemudian tumbuh dan berkembang menjadi pelopor lembaga riset nasional di bidang ekonomi dan keuangan sejak tahun 1999. DRI aktif dalam memberikan masukan kepada pemangku kepentingan dengan analisa khas yang komprehensif dan tajam dalam memaparkan perkembangan ekonomi terkini.

Dalam memaparkan analisisnya DRI dibantu oleh divisi riset dari **PT BRI-Danareksa Sekuritas**, salah satu entitas asosiasi dari Danareksa grup. Dukungan riset dari PT Danareksa Sekuritas meliputi riset di bidang *equity* dan *debt capital market*.



**Moekti P. Soejachmoen, PhD**  
Chief Economist  
Danareksa Research Institute  
moekti.prasetiani@danareksa.co.id



**Sella F. Anindita**  
Research Specialist  
Danareksa Research Institute  
sella.anindita@danareksa.co.id



**Muhammad Ikbal Iskandar**  
Senior Researcher  
Danareksa Research Institute  
muhammad.ikbal@danareksa.co.id



**Helmy Kristanto**  
Head of Equity Research  
PT Danareksa Sekuritas  
helmy.kristanto@danareksa.co.id

© 2020 Danareksa Research Institute – PT Danareksa (Persero)

Publikasi ini sepenuhnya merupakan Hak Cipta milik Danareksa Research Institute - PT Danareksa (Persero) yang dilindungi sesuai hukum dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Danareksa Research Institute  
Plaza BP Jamsostek Lt 10  
Jl. HR Rasuna Said Kav. 112 Blok B  
Jakarta, 12910 - INDONESIA  
Tel : (62-21) 29555 777 / 888 (hunting)  
Fax : (62 21) 3501709